

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumuasan Masalah	2
1.3.Ruang Lingkup Perancangan	3
1.4.Tujuan Perancangan	3
1.5.Metode Perancangan	3
1.6.Sistematika Penulisan	5
BAB 2 DASAR PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Umum	7
2.1.1 Pengertian Gereja.....	7
2.1.2 Pengertian Katolik	8
2.1.3 Pengertian Gereja Katolik.....	8
2.1.4 Sejarah Gereja Katolik di Dunia	8
2.1.5 Sejarah Gereja Katolik di Indonesia	10
2.1.6 Sifat Gereja Katolik	10
2.1.7 Sakramen dalam Gereja Katolik	11
2.1.8 Penanggalan Liturgi	13
2.1.9 Warna Liturgi.....	14
2.1.10 Organisasi/Hierarki	15
2.1.11 Perkembangan Arsitektur Gereja.....	20
2.1.12 Perkembangan Arsitektur Gereja di Indonesia	37
2.1.13 Konsili Vatikan II	41
2.1.14 Gereja dalam Dunia Modern.....	42
2.1.15 Bagian-Bagian Gereja	44
2.1.16 Persyaratan Utilitas	61
2.1.17 Aspek Yuridis	63
2.2 Tinjauan Khusus	64
2.2.1 Profil Gereja.....	64
2.2.2 Logo Gereja	65
2.2.3 Misi Gereja Katolik St. Gabriel, Pulo Gebang	66
2.2.4 Sejarah Gereja Katolik St. Gabriel, Pulo Gebang.....	66
2.2.5 Kegiatan Gereja Katolik St. Gabriel, Pulo Gebang	68
2.2.6 Jadwal Perayaan Ekaristi Gereja Katolik St. Gabriel, Pulo Gebang	68
2.2.7 Struktur Organisasi.....	69
2.2.8 Deskripsi Kerja	70

2.2.9 Data Pengguna	73
2.2.10 Kebutuhan Aktivitas dan Fasilitas	74
2.2.11 Data Fasilitas pada Gereja Katolik St. Gabriel, Pulo Gebang	76
BAB 3 ANALISA MASALAH	
3.1 Analisa citra/ <i>image</i> (visual dan non-visual)	80
3.2 Analisa Potensi Lingkungan	86
3.2.1 Analisa Akses dan Lokasi	86
3.2.2 Analisa <i>View</i> Bangunan	88
3.2.3 Analisa Orientasi Bangunan dan Arah Datang Cahaya	89
3.2.4 Analisa Faktor Suhu	89
3.2.5 Analisa Faktor Kebisingan dan Sistem Akustik	90
3.2.6 Analisa Faktor Keamanan	90
3.3 Analisa Aktifitas, Fasilitas, dan Persyaratan Ruang	91
3.4 Analisa Fungsi Ruang, Pengguna, Jumlah Ruang & Besaran Ruang	93
3.5 Analisa Persyaratan dan Organisasi Ruang	99
3.6 Analisa Pola Sirkulasi	102
3.7 Analisa Material & Warna	106
BAB 4 PEDOMAN DESAIN	
4.1 Konsep Umum Perancangan	107
4.1.1 Konsep Citra	107
4.1.2 Konsep Tema	107
4.1.3 Ornamen yang Digunakan	109
4.1.4 Konsep Suasana	112
4.2 Konsep Organisasi Ruang	113
4.3 Konsep Lay-Out	114
4.4 Konsep Pola Sirkulasi	120
4.5 Konsep Furniture	121
4.6 Konsep Material dan Warna	122
4.7 Konsep Pengkondisian Ruang	123
4.7.1 Konsep Pencahayaan	123
4.7.2 Konsep Penghawaan	125
4.7.3 Konsep Akustik	126
4.8 Konsep Keamanan	126
4.8.1 Keselamatan/ <i>Safety</i>	126
4.8.2 Keamanan/ <i>Security</i>	127
BAB 5 IMPLEMENTASI DESAIN	
5.1 Pemilihan Ruang Khusus	128
5.1.1 Area Ibadah	128
5.1.2 Ruang Pengakuan Dosa	128
5.2 Perancangan Ruang Khusus	128
5.2.1 Area Ibadah	129
5.2.2 Ruang Pengakuan Dosa	133
BAB 6 PENGEMBANGAN DESAIN	
DAFTAR ISTILAH	xi
DAFTAR PUSTAKA	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Kebutuhan Aktivitas dan Fasilitas	74
Tabel 2.2 Tabel Data Fasilitas pada Gereja Santo Gabriel	76
Tabel 3.1 Tabel Analisa Citra Gereja Karolik Santo Gabriel	82
Tabel 3.2 Tabel Analisa Aktifitas, Fasilitas dan Persyaratan.....	91
Tabel 3.3 Tabel Analisa Fungsi Ruang, Pengguna, Jumlah Ruang dan Besaran Ruang	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Basilika Ulpia, Roma (tahun 211)	20
Gambar 2.2 Potongan Perspektif Basilika Santo Petrus, Roma (tahun 333) ...	21
Gambar 2.3 Denah Basilika Santo Petrus, Roma.....	21
Gambar 2.4 Hagia Sophia, Kosntantinopel.....	22
Gambar 2.5 Denah Hagia Sophia, Konstantinopel	23
Gambar 2.6 Eksterior Hagia Sohpia, Konstantinopel	23
Gambar 2.7 Eksterior Gereja San Vitale, Ravenna.....	24
Gambar 2.8 Denah Gereja San Vitale, Ravenna	24
Gambar 2.9 Eksterior Gereja St. Sernin, Toulouse.....	25
Gambar 2.10 Denah Gereja St. Sernin, Toulouse	26
Gambar 2.11 Eksterior Katedral St. Pierre, Angouleme	26
Gambar 2.12 Interior Katedral St. Pierre, Angouleme.....	27
Gambar 2.13 Denah Gereja pada Masa Romanesk.....	27
Gambar 2.14 Eksterior Katedral St. Pierre, Angouleme	28
Gambar 2.15 Kubah Romanesk	29
Gambar 2.16 Gereja Notre Dame, Paris dengan Eksterior yang Lancip	30
Gambar 2.17 Interior Gereja Notre Dame, Paris.....	31
Gambar 2.18 Kubah Gotik	31
Gambar 2.19 Eksterior Gereja Santo Petrus, Roma.....	32
Gambar 2.20 Interior Gereja Santo Petrus, Roma.....	33
Gambar 2.21 Eksterior Gereja Trinitas, New York	34
Gambar 2.22 Interior Gereja Trinitas, New York	35
Gambar 2.23 Kapel Notre Dame du Haut, Ronchamp, Paris.....	36
Gambar 2.24 Interior Kapel Notre Dame du Haut, Ronchamp, Paris.....	36
Gambar 2.25 Eksterior Gereja Katedral Jakarta	37
Gambar 2.26 Interior Gereja Katedral Jakarta.....	38
Gambar 2.27 Gereja di Pohsarang, Kediri	38
Gambar 2.28 Gereja Hati Kudus Yesus, Palasari-Bali	39
Gambar 2.29 Interior Gereja Hati Kudus Yesus, Palasari-Bali	39
Gambar 2.30 Eksterior Gereja St. Kristoforus, Jakarta.....	40
Gambar 2.31 Interior Gereja St. Kristoforus, Jakarta	41
Gambar 2.32 Gerakan Imam di Depan Altar	46
Gambar 2.33 Tampak Depan Altar	46
Gambar 2.34 Tampak Samping Altar	46
Gambar 2.35 Contoh Meja Altar.....	47
Gambar 2.36 Alternatif Pemasangan Salib Altar	47
Gambar 2.37 Gerakan Imam di Depan Tabernakel	48
Gambar 2.38 Contoh Tabernakel	48
Gambar 2.39 Contoh Sibori	49
Gambar 2.40 Contoh Lampu Abadi Gantung	50
Gambar 2.41 Contoh Lampu Abadi Tempel.....	50
Gambar 2.42 Tampak Samping dan Tampak Atas Meja Kredens.....	51
Gambar 2.43 Ukuran Sedilia.....	51

Gambar 2.44 Ukuran Mimbar	52
Gambar 2.45 Gerakan Umat di Bangku	54
Gambar 2.46 Ukuran Bangku Umat.....	54
Gambar 2.47 Ukuran Standar Bangku	55
Gambar 2.48 Gerakan dalam Permandian	57
Gambar 2.49 Denah dan Potongan Ruang Permandian	57
Gambar 2.50 Diagram Kegiatan Pengakuan.....	59
Gambar 2.51 Denah dan Potongan Ruang Pengakuan.....	60
Gambar 2.52 Gereja Santo Gabriel, Pulo Gebang, Jakarta Timur	64
Gambar 2.53 Logo Gereja Santo Gabriel.....	65
Gambar 2.54 <i>Main Entrance</i> Gereja St. Gabriel.....	76
Gambar 2.55 Panti Imam Gereja St. Gsbriel.....	76
Gambar 2.56 Panti Umat Gereja St. Gabriel.....	76
Gambar 2.57 Balkon Gereja St. Gabriel	77
Gambar 2.58 Tempat Koor Gereja St. Gabriel	77
Gambar 2.59 Ruang Sakristi Gereja Santo Albertus.....	77
Gambar 2.60 Ruang untuk Imam(kiri), Ruang Umat Mengaku Dosa(kanan).	78
Gambar 2.61 Ruang Sekretariat Gereja St. Gabriel	78
Gambar 2.62 <i>Control Room</i> Gereja St. Gabriel	79
Gambar 2.63 Ruang Persiapan Gereja St.Gabriel.....	79
Gambar 3.1 Eksterior dan Interior Gereja St. Gabriel	80
Gambar 3.2 <i>Mind Mapping</i> Citra Gereja Katolik Santo Gabriel	81
Gambar 3.3 Peta Kota Jakarta Timur	86
Gambar 3.4 Peta Lokasi Perumahan Pulo Gebang Permai	86
Gambar 3.5 Peta Lokasi Gereja Santo Gabriel, Pulo Gebang.....	87
Gambar 3.6 Analisa <i>View</i> Sekitar Gereja.....	88
Gambar 3.7 Analisa Orientasi Bangunan dan Arah Datang Cahaya	89
Gambar 3.8 <i>Bubble Diagram</i>	101
Gambar 4.1 Contoh Aplikasi Jawa Timur dalam Interior.....	108
Gambar 4.2 Contoh Aplikasi <i>China Style</i> dalam Interior	108
Gambar 4.3 Contoh Aplikasi <i>China Style</i> dalam Interior	109
Gambar 4.4 Contoh Ornamen Banji Swastika	110
Gambar 4.5 Contoh Ornamen Tumpal.....	110
Gambar 4.6 Contoh Ornamen Tumbuhan.....	111
Gambar 4.7 Contoh Ornamen Tumbuhan.....	111
Gambar 4.8 Contoh Ornamen Khas <i>China Style</i>	111
Gambar 4.9 Suasana yang Terpusat pada Panti Imam/Altar.....	112
Gambar 4.10 Alternatif <i>Zoning</i> 1	114
Gambar 4.11 Alternatif <i>Zoning</i> 2	115
Gambar 4.12 Alternatif <i>Zoning</i> 3 (Terpilih)	116
Gambar 4.13 Alternatif <i>Blocking</i> 1	117
Gambar 4.14 Alternatif <i>Blocking</i> 2	118
Gambar 4.15 Alternatif <i>Blocking</i> 3 (Terpilih).....	119
Gambar 4.16 Contoh <i>Furniture Modern</i>	121
Gambar 4.17 Contoh Material Tegel	122
Gambar 4.18 Contoh Material Marmer.....	122

Gambar 4.19 Contoh Material Parket	122
Gambar 4.20 Contoh Material <i>Wood Panel</i>	123
Gambar 4.21 Contoh Material Akustik Gypsum	123
Gambar 4.22 Contoh Material <i>Homogeneous Tile</i>	123
Gambar 4.23 Contoh <i>Indirect Lighting</i>	124
Gambar 4.24 Contoh <i>LED Stripe</i>	124
Gambar 4.25 Contoh General Lighting.....	125
Gambar 4.26 Contoh Alat Keselamatan <i>Hydrant Indoor</i>	126
Gambar 4.27 Contoh Alat Keselamatan <i>Smoke Detector</i>	126
Gambar 4.28 Contoh Alat Keselamatan <i>Fire Extinguisher</i> (APAR)	127
Gambar 4.29 Contoh Alat Keamanan CCTV	127
Gambar 5.1 Lay Out Area Ibadah.....	128
Gambar 5.2 Lay Out Ruang Pengakuan Dosa	129
Gambar 5.3 Lay Out Furniture Area Ibadah.....	130
Gambar 5.4 Tampak 1 Ruang Area Ibadah.....	130
Gambar 5.5 Tampak 2 Ruang Area Ibadah.....	130
Gambar 5.6 Tampak 3 Ruang Area Ibadah.....	131
Gambar 5.7 Tampak 4 Ruang Area Ibadah.....	131
Gambar 5.8 Perspektif 1 Ruang Pengakuan Dosa	131
Gambar 5.9 Perspektif 2 Ruang Pengakuan Dosa	132
Gambar 5.10 Perspektif 3 Ruang Pengakuan Dosa	132
Gambar 5.11 Perspektif 4 Ruang Pengakuan Dosa	133
Gambar 5.12 Lay Out Furniture Ruang Pengakuan Dosa.....	133
Gambar 5.13 Tampak 1 Ruang Pengakuan Dosa.....	134
Gambar 5.14 Tampak 2 Ruang Pengakuan Dosa.....	134
Gambar 5.15 Tampak 3 Ruang Pengakuan Dosa.....	134
Gambar 5.16 Tampak 4 Ruang Pengakuan Dosa.....	134
Gambar 5.17 Perspektif 1 Ruang Pengakuan Dosa	134
Gambar 5.18 Perspektif 2 Ruang Pengakuan Dosa	135
Gambar 5.19 Perspektif 3 Ruang Pengakuan Dosa	135

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Organisasi Gereja.....	16
Bagan 2.2 Bagan Organiasasi Keuskupan	18
Bagan 2.3 Bagan Organiasi Gereja Santo Gabriel	69
Bagan 2.4 Diagram Data Pengguna Berdasarkan Etnis	73
Bagan 2.5 Diagram Data Pengguna Berdasarkan Usia	73
Bagan 3.1 Pola Sirkulasi Umat	102
Bagan 3.2 Pola Sirkulasi Imam	102
Bagan 3.3 Pola Sirkulasi Prodiakon.....	103
Bagan 3.4 Pola Sirkulasi Lektor	103
Bagan 3.5 Pola Sirkulasi Misdinar.....	104
Bagan 3.6 Pola Sirkulasi Koor	104
Bagan 3.7 Pola Sirkulasi Tata Laksana.....	105
Bagan 3.8 Pola Sirkulasi Tata Umat	105
Bagan 3.9 Pola Sirkulasi Petugas Gereja	106

DAFTAR ISTILAH

Gereja	: Bangunan ibadat umat kristiani yang mewadahi kegiatan spiritual bagi jemaatnya.
Budaya	: Bentuk jamak dari <i>buddhi</i> (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi, dan akal manusia.
Inkulturasi	: Sejenis penyesuaian dan adaptasi kepada masyarakat, kelompok umat, kebiasaan, bahasa, dan perilaku yang biasa terdapat pada suatu tempat.
Katholikos	: Keseluruhan/ universal.
Liturgi	: Perayaan misteri karya keselamatan Allah di dalam Kristus, yang dilaksanakan oleh Yesus Kristus, Sang Imam Agung, bersama Gereja-Nya di dalam ikatan Roh Kudus
Momentum	: Kecepatan, kekuatan, kesempatan atau lompatan.
Paroki	: Persekutuan umat beriman dalam batas – batas geografis tertentu, dalam lingkup Keuskupan, yang dikepalai oleh seorang Pastor Kepala, yang berada di bawah otoritas Uskup yang diwakilinya.
Spiritual	: Hal-hal yang berhubungan dengan jiwa dan batin.
Tradisional	: Sikap dan cara berpikir serta bertindak yg selalu berpegang teguh pd norma dan adat kebiasaan yg ada secara turun-temurun
Umat	: Para penganut suatu agama

(Sumber : Dendy Sugono.2008.*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*.Departemen Pendidikan Nasional)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Studi Banding 3 Gereja Katolik
2. Poster Presentasi 1-3
3. Skema Material
4. Skema Furniture